

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B2 DI
TK KRISTEN CITRA BANGSA MANDIRI KUPANG**

Yosefa Bakhita Mano¹, Credo G. Betty², Angelikus Nama Koten³, Kristin Margiani⁴

¹⁻⁴ PGPAUD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹yosefamano30@gmail.com

ABSTRACT

Listening skill is one of the important aspects of early childhood language development. Based on preliminary observations at TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang, the listening ability of children aged 5–6 years had not developed optimally. This study aimed to determine the effect of using hand puppet media on the listening ability of children aged 5–6 years at TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 10 children selected through purposive sampling. Data were collected through observation and documentation. The data were analyzed using the Paired Sample t-test. The results showed that the use of hand puppet media had a significant effect on children's listening ability. This was indicated by an increase in the mean score from 12.3 in the pretest to 17.9 in the posttest, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the use of hand puppet media significantly improves the listening ability of children aged 5–6 years. Hand puppet media can attract children's attention, helping them focus, understand instructions, answer questions, and retell information received during the learning process.

Keywords: *hand puppet media, listening ability, early childhood.*

ABSTRAK

Kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang, kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun masih belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*) dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 10 anak kelompok B2 yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak anak. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata kemampuan menyimak anak dari 12,3 pada pretest menjadi 17,9 pada posttest, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun. Media boneka tangan mampu menarik perhatian anak sehingga anak lebih fokus, memahami instruksi, menjawab pertanyaan, serta mengungkapkan kembali informasi yang didengar selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: media boneka tangan, kemampuan menyimak, anak usia dini.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa *golden age*. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian adalah perkembangan bahasa, khususnya kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak berperan sebagai dasar bagi perkembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis (Tanfidiyah & Utama, 2019). Menyimak tidak hanya berkaitan dengan kegiatan mendengar, tetapi juga melibatkan proses memahami, menginterpretasikan, dan merespons informasi yang diterima secara lisan (Sukma & Saifudin, 2021). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan menyimak sejak usia dini menjadi penting untuk mendukung keberhasilan belajar anak pada jenjang pendidikan berikutnya.

Secara teoritis, anak usia 5–6 tahun telah mampu memusatkan perhatian terhadap kegiatan menyimak dalam rentang waktu tertentu, memahami instruksi sederhana, serta merespons informasi yang didengar (Tarigan, 2015).

Namun, hasil observasi awal di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak belum berkembang secara optimal. Anak cenderung mudah kehilangan fokus, kurang mampu memahami instruksi yang diberikan guru, serta mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan mengungkapkan kembali informasi yang telah didengar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemampuan menyimak yang diharapkan secara teoritis dan kondisi nyata di lapangan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya kemampuan menyimak anak adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi pendekatan konvensional dengan media yang terbatas. Padahal, anak usia dini membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Media boneka tangan merupakan salah satu alat permainan edukatif yang berpotensi meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran karena menggabungkan unsur visual, auditori, dan gerak secara bersamaan (Rahmah dkk., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya

menunjukkan bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan menyimak maupun aspek perkembangan bahasa lainnya pada anak usia dini (Feni dkk., 2023; Saodi dkk., 2022; Wulandari dkk., 2019). Namun, penelitian mengenai penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang belum pernah dilakukan. Selain itu, media boneka tangan di sekolah tersebut belum diterapkan secara khusus sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan menyimak anak. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang dengan sampel 10 anak usia 5–6 tahun kelompok B2 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kemampuan menyimak yang belum optimal.

Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen observasi mencakup indikator kemampuan menyimak, yaitu memperhatikan pembelajaran, memahami informasi, menjawab pertanyaan sederhana, mengulang isi materi, dan menunjukkan antusiasme. Penelitian diawali dengan *pretest*, dilanjutkan perlakuan menggunakan media boneka tangan selama enam

kali pertemuan, kemudian *posttest*.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dilanjutkan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak anak setelah penggunaan media boneka tangan. Rata-rata skor kemampuan menyimak pada saat *pretest* sebesar 12,3, sedangkan rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi 17,9. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 5,6 poin atau sekitar 45,53%. Selain itu, persentase kemampuan menyimak anak meningkat dari 61,5% pada saat *pretest* menjadi 89,5% pada saat *posttest*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media boneka tangan mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Menyimak Anak

Pengukur an	N	Mean	Persenta se
Pretest	10	12,3	61,5
Posttest	10	17,9	89,5

2) Uji Persyaratan Analisis

Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,106, sedangkan data *posttest* sebesar 0,107. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi salah satu prasyarat analisis parametrik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shaphiro-Wilk

Variabel	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,872	10	0,106
Posttest	0,873	10	0,107

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,787 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen sehingga memenuhi asumsi homogenitas.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.
0,250	0,787

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* sebesar 12,30 meningkat menjadi 17,90 pada *posttest*. Nilai uji diperoleh sebesar $t = -25,327$ dengan derajat kebebasan (df) = 9 dan nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest	12,30			
Posttest	17,90	-25,327	9	0,000

4) Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan

bahwa penggunaan media boneka tangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Peningkatan skor rata-rata dari 12,3 pada *pretest* menjadi 17,9 pada *posttest* menunjukkan bahwa setelah memperoleh enam kali perlakuan, kemampuan menyimak anak berkembang secara lebih optimal. Hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) semakin memperkuat bahwa peningkatan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak dari penggunaan media boneka tangan dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi pada setiap indikator kemampuan menyimak menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan setelah penggunaan media boneka tangan. Indikator memperhatikan saat guru menyampaikan pembelajaran menunjukkan peningkatan paling tinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media boneka tangan mampu menarik perhatian anak melalui bentuk, warna, gerakan, dan penyampaian cerita yang lebih menarik sehingga anak lebih mudah

memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meningkatnya perhatian anak memberikan kesempatan yang lebih besar bagi anak untuk menerima dan memproses informasi yang disampaikan guru. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa menyimak merupakan proses mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memperoleh informasi, memahami pesan, serta menginterpretasikan makna yang disampaikan pembicara. Dalam penelitian ini, penggunaan media boneka tangan membantu anak mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran.

Sebaliknya, indikator kemampuan mengikuti instruksi sesuai materi yang disampaikan guru menunjukkan peningkatan paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Meskipun demikian, hasil posttest tetap menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pretest. Kondisi ini diduga karena mengikuti instruksi tidak hanya bergantung pada kemampuan menyimak, tetapi juga memerlukan kemampuan memahami pesan, mengingat informasi, serta menerapkannya dalam bentuk

tindakan. Kemampuan tersebut merupakan proses yang lebih kompleks sehingga membutuhkan latihan yang berulang dan stimulasi yang berkesinambungan agar berkembang secara optimal.

Sementara itu, indikator menjawab pertanyaan sederhana, menunjukkan ekspresi antusias selama pembelajaran, dan mengungkapkan kembali isi materi dengan bahasa sendiri juga mengalami peningkatan. Peningkatan pada ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan tidak hanya mampu meningkatkan perhatian anak, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, pemahaman terhadap isi cerita, serta keberanian anak dalam memberikan respons selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media boneka tangan memberikan pengaruh positif terhadap seluruh indikator kemampuan menyimak meskipun tingkat peningkatannya berbeda pada setiap indikator.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami konsep

melalui pengalaman konkret dan media yang bersifat visual. Penggunaan boneka tangan memberikan representasi nyata terhadap isi cerita sehingga membantu anak menghubungkan informasi verbal dengan objek yang dapat diamati secara langsung. Melalui pengalaman belajar yang konkret tersebut, anak lebih mudah memahami makna cerita dan mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran.

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan teori pemerolehan bahasa Chomsky yang menjelaskan bahwa setiap anak memiliki kemampuan bawaan dalam memperoleh bahasa yang akan berkembang secara optimal apabila memperoleh stimulasi yang sesuai dari lingkungan. Penggunaan media boneka tangan menjadi salah satu bentuk stimulasi yang mampu memperkaya pengalaman berbahasa anak melalui kegiatan menyimak, memahami, dan merespons cerita yang disampaikan guru. Dengan adanya interaksi yang lebih aktif selama pembelajaran, kemampuan berbahasa anak, khususnya kemampuan menyimak, berkembang secara lebih optimal.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Feni dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak anak usia 5–6 tahun. Persamaan kedua penelitian terletak pada meningkatnya perhatian, antusiasme, dan kemampuan anak dalam memahami isi cerita setelah penggunaan media boneka tangan.

Beberapa faktor diduga turut memengaruhi keberhasilan penggunaan media boneka tangan dalam penelitian ini. Pertama, media yang digunakan memiliki bentuk dan warna yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian anak selama pembelajaran. Kedua, penyampaian cerita melalui boneka tangan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan penyampaian materi secara verbal tanpa media. Ketiga, kegiatan tanya jawab dan pemberian kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan kembali isi cerita mendorong keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran. Kombinasi faktor-faktor tersebut memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga kemampuan menyimaknya berkembang dengan

lebih baik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa media boneka tangan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini. Guru PAUD dapat memanfaatkan media ini pada kegiatan bercerita maupun pembelajaran bahasa untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan perhatian anak, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak juga dapat membantu guru memberikan stimulasi bahasa secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media boneka tangan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun. Temuan ini memperkuat berbagai hasil penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi empiris bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak mampu mendukung pengembangan kemampuan berbahasa pada pendidikan anak usia

dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B2 di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang”, disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak anak. Nilai rata-rata pretest sebesar 12,3 meningkat menjadi 17,9 setelah pemberian perlakuan. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai Sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriani, L., Satriana, M., & Maghfirah, F. (2025). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 302-311.
- Anik Lestarinigrum dan Intan PW (2014). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan . *Jurnal Pedagogika*, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan*

-
- Validitas edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babullah, R. (2022). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan penerapannya dalam pembelajaran. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 131-152.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Dale, E. (1969). *Metode audiovisual dalam pengajaran* (edisi ke-3). Holt, Rinehart and Winston.
- Dhieni, N. (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Faraz, N., Listyaningsih, B. T., & Anugrahana, A. (2024). HUMAN TENDENCIES PADA ANAK USIA 0-6 TAHUN DENGAN METODE MONTESSORI: STUDI LITERATUR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 7896–7915.
- Fatimah, T., Nadar, W., & Chairunissa. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita pada Anak. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 5(2), 319–328. <https://doi.org/10.37411/jecej.v5i2.2544>
- Natsir, T. A. L. (2022). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini: (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)* (Tadzkirah & K. U. Nur (eds.)). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SDN PEJOK II KEDUNGADEM BOJONEGORO. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 5(2), 766–772.
- Rahmah, F. F., Agustina, E. S., Yulistia, A., & Kurniawati, A. B. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(3), 271–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/kc.v11i3.77193>
- Sari, A., & Lestari, S. (2019). Aspek kemampuan menyimak pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Emas*, 1(1), 15-25.
- Saodi, S., Irmayani, A., & Parwoto, P. (2021). Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *Smart KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 19-27.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar statistik pendidikan* (Cet. 27). Rajagrafindo Persada.
- Suhartono. (2005). *Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*. (Jakarta): Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sumiati, T., Rakhmat, C., dan Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V (Studi Pre Eksperimen di SDN Margalaksana). *Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.74735>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan menyimak dan berbicara: Teori dan praktik*. Yogyakarta: K-Media.
-

- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Artauli Hasibuan, F., & Lestari, H. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan kecerdasan linguistik Anak Usia Dini melalui metode cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.
- Tarigan, Henry Guntur. Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa, 2015.
- Utami, L., Ilahi, D. P., & Ratih, A. (2024). Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Scinetific Habbits of Mind. *Journal of Research and Education Chemistry*, 6(1), 59-59.
- Wati, R. (2019). Upaya Meningkatkan Perhatian Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Nurul Ibadah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 114-123.
- Wijayanti, R., Paramita, N., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif: Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi dan manajemen (Edisi ke-3). Widya Gama Press.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Wulandari, R., Nursyamsiyah, S., Akhyadi, A. S., Jumiati, D. J., & Sumitra, A. (2019). Media Boneka Tangan Dapat Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bercerita. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 37-43.
- Yuniandra, R. Z., Fitri, A. D. S., & Putra, S. P. TANGAN TERHADAP. KEMAMPUAN SINTAKSIS ANAK UMUR 5-6 TAHUN DI SURAKARTA.